

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI

Nunung Dwi Handayani<sup>1)</sup>, Retno Winarni<sup>2)</sup>, Sadiman<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: [nunungdwi93@gmail.com](mailto:nunungdwi93@gmail.com)

**Abstract:** This purpose of this research was to improve the quality of learning process and the narration writing skills through the implementation of Think Talk Write (TTW) method at the fourth grade students of SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta academic year of 2015/2016. The type of this research is classroom action research which conducted in two cycles. Each cycle conducted of four phases, they are planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this research are students in grade IV of SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta in academic year 2015/2016, consisting of 36 students. Data is collected by using observation, documentation, interview, and test. The data validity was investigated by triangulation data and triangulation technique. The technique of data analyzed was interactive analysis model which consist of four components, namely data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. Based on the result, implementation of Think Talk Write (TTW) method can improve the quality of learning process and the narration writing skills at the fourth grade students of SDN Bratan No.71 Surakarta academic year of 2015/2016.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

**Kata kunci:** Keterampilan menulis narasi, kualitas proses pembelajaran, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah, karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Menurut Soemarjadi, dkk (1991: 2) terampil atau cekatan adalah kemampuan melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Menurut Syah (2009: 121) keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Dengan demikian, keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan

aktivitas dengan cekatan dan tepat yang diperoleh melalui praktik dan latihan secara terus-menerus.

Salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar adalah menulis. Menurut Mc. Crimmon (Rukayah, 2012: 5) menulis merupakan kegiatan menggalikan pikiran dan perasaan mengenai suatu obyek, memilih hal-hal yang akan ditulis menentukan cara menulisnya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Slamet dan Saddhono (2012: 180) memaparkan bahwa narasi (penceritaan atau pengisahan) adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sifatnya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya suatu hal.

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2) Dosen PGSD FKIP UNS

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal penelitian di kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 ditemukan beberapa fakta, yaitu: (1) kualitas proses pembelajaran yang masih rendah; (2) siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi; (3) guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara dan observasi tersebut, didukung dengan pretest siswa dalam menulis narasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016. Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 36 siswa hanya terdapat 12 siswa yang nilainya mencapai KKM sebesar  $\geq 70$  dengan persentase ketuntasan klasikal 33,33%, sedangkan 24 siswa yang lainnya masih belum mencapai KKM dengan persentase klasikal 66,67%. Dilihat dari data tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta masih rendah sehingga perlu dilakukan tindakan untuk memperbaikinya.

Berdasarkan permasalahan di lapangan, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Salah satunya yang digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran ini cocok digunakan untuk pembelajaran menulis karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memacu siswa untuk lebih kreatif.

Menurut Shoimin (2014: 212) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis serta menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Huda (2013: 218) berpendapat bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa dengan lancar.

Sebuah jurnal internasional yang ditulis oleh Tambunan dan Saragih pada tahun 2012 dengan judul "*Improving the Students' Achievement in Writing Descriptive Paragraphs by Applying Think-Talk-Write Model*" bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* pada dasarnya dibangun berdasarkan berpikir, berbicara, dan menulis. Tahapan dari *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam

berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, kemudian berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum proses menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika diselesaikan dalam kelompok dengan 4 sampai 6 siswa. Pada tahap berkelompok, siswa diminta membuat catatan, menjelaskan, mendengarkan, dan membagi ide dengan teman serta mengungkapkan-kannya dalam tulisan.

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta, yang beralamatkan di Tegalkepuntren RT 01 RW 05 Laweyan Surakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016.

Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi data hasil tes keterampilan menulis narasi siswa, data kinerja guru, data aktivitas siswa, serta data efektivitas pembelajaran. Sedangkan data kualitatif meliputi data hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari guru dan siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari berbagai arsip dokumen seperti silabus, RPP, raport siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik uji validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Sedangkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian yang dilakukan melalui siklus-siklus tindakan. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan

yang dicapai mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## HASIL

Berdasarkan hasil tes pratindakan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta masih rendah. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Narasi Pratindakan**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-29	7	19,44
2.	30-39	3	8,33
3.	40-49	4	11,11
4.	50-59	5	13,89
5.	60-69	5	13,90
6.	70-79	9	25
7.	80-89	3	8,33
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa pada pratindakan, hanya 12 siswa (33,33%) yang memenuhi nilai KKM dengan nilai  $\geq 70$ , sedangkan sebanyak 24 siswa (66,67%) belum mencapai KKM. Nilai tertinggi 83, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kelas adalah 54,78. Frekuensi terbanyak yaitu pada interval 70-79 sebanyak 9 siswa atau 25 %. Setelah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan nilai pada keterampilan menulis narasi siswa kelas IV jika dibandingkan dengan hasil sebelum diterapkannya tindakan. Peningkatan yang terjadi pada siklus I tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Narasi Siklus I**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	38-45	2	5,57
2.	46-53	3	8,33
3.	54-61	7	19,44
4.	62-69	4	11,11
5.	70-77	8	22,22
6.	78-85	9	25
7.	86-93	3	8,33
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pada siklus I, dari 36 siswa ada 20 siswa (55,56%) yang telah memenuhi KKM

dengan nilai  $\geq 70$ , sedangkan 16 siswa (44,44%) belum tuntas. Nilai tertinggi adalah 89, nilai terendah 40, dan nilai rata-rata kelas 69,05. Frekuensi terbanyak yaitu pada interval 78-85 sebanyak 9 siswa atau 25 %.

Pada siklus II terjadi peningkatan dari nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini meningkat jika dibandingkan dengan hasil yang didapat pada siklus I. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Narasi Siklus II**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	49-55	1	2,78
2.	56-62	1	2,78
3.	63-69	2	5,56
4.	70-76	16	44,44
5.	77-83	5	13,88
6.	84-90	10	27,78
7.	91-97	1	2,78
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa setelah tindakan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Dari 36 siswa, ada 32 siswa (88,89%) yang mendapat nilai di atas KKM ( $\geq 70$ ), sedangkan 4 siswa (11,11%) belum mencapai KKM. Nilai tertinggi adalah 95, nilai terendah adalah 53, dan nilai rata-rata kelas 77. Frekuensi terbanyak yaitu pada interval 70-76 sebanyak 16 siswa atau 44,44 %. Hasil nilai keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta pada siklus II meningkat dan telah mencapai indikator kinerja yaitu 80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat dilaporkan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas IV pada setiap tindakan. Peningkatan keterampilan menulis narasi dan kualitas proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Sebelum dan Sesudah Tindakan**

Keterangan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Kinerja guru	2,47	3,26	3,425
Aktivitas siswa	1,25	3,092	3,28
Efektivitas pembelajaran	2	3,165	3,66

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa kualitas proses pembelajaran meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada aspek kinerja guru, aktivitas siswa dan efektivitas pembelajaran. Aspek kinerja guru pada pratindakan mendapat skor 2,47, pada siklus I meningkat menjadi 3,26 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,425. Pada aspek aktivitas siswa pada pratindakan mendapat skor 1,25, pada siklus I meningkat menjadi 3,092, dan pada siklus II menjadi 3,28. Aspek efektivitas pembelajaran pada pratindakan mendapat skor 2, pada siklus I meningkat menjadi 3,165, dan pada siklus II meningkat menjadi 3,66.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis narasi pada setiap siklusnya. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan belajar peserta didik dalam menulis narasi sebesar 33,33% dengan jumlah 12 siswa yang dapat memenuhi KKM ( $\geq 70$ ), sedangkan 24 siswa yang lain belum mencapai nilai KKM. Pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 55,56% dengan jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM ( $\geq 70$ ) sebanyak 20 siswa, sedangkan 16 siswa yang lain (44,44%) belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  (KKM) meningkat sebanyak 32 siswa (88,89%) sedangkan 4 siswa yang lainnya mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 11,11%.

Kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada aspek kinerja guru, aspek aktivitas siswa dan aspek efektivitas pembelajaran. Aspek kinerja guru pada pratindakan mendapat skor 2,47, pada siklus I meningkat menjadi 3,26 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,425. Pada aspek aktivitas siswa pada pratindakan mendapat skor 1,25, pada siklus I meningkat menjadi 3,092, dan pada siklus II menjadi 3,28. Aspek efektivitas pembelajaran pada pratindakan mendapat skor 2, pada siklus I meningkat menjadi 3,165, dan pada siklus II menjadi 3,66.

Pencapaian kompetensi belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat dari Yamin dan Ansari (2012: 84) yang menyatakan bahwa *Think Talk Write* adalah salah satu model yang dapat meningkatkan aktivitas dan komunikasi di antara siswa. Model ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Shoimin (2014: 215), kelebihan dari model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu: (a) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar, (b) dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, (c) dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, dan (d) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan dirinya sendiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Bratan 1 No. 71 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M., (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rukayah. (2012). *Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Shoimin, A., (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Slamet, St. Y., & Saddhono, K., (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CakraBooks.
- Soemarjadi, Ramanto, M., & Zahri, W., (1991). *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Syah, M., (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan dan Saragih., (2012). *Improving The Students' Achievement In Writing Descriptive Paragraphs By Applying Think-Talk-Write Model*. Medan.
- Yamin, M., & Ansari, B.I., (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)